

ABSTRACT

To obtain an optimal stock portfolio, investors must perform analysis in order to obtain maximum return. One of the optimal portfolio analysis techniques is to use a single index model or randomly. The purpose of this study is to know the return obtained by determining the portfolio with a single index model and randomly. Quantitative descriptive research type. Research population, all companies selected according to the criteria that are still actively traded on the Stock Exchange period January 2011 - February 2014 by using purposive sampling method, obtained 20 shares as a sample company of 45 companies. Data analysis in this research use single index model and random model. The optimal portfolio is a portfolio that has an excess return to beta (ERB) value greater than C_i , where C_i is the cut-off point (C^) that has the last ERB value is still greater than C_i value. In addition, the expected maximum return portfolio at a certain risk level also determines the optimal portfolio itself. The results of this study indicate that by using a single index model can obtain optimal portfolio than randomly, from 9 stocks who become candidates optimal portfolio selected shares of PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) which has the largest ERB, and the next 3 stocks with the largest ERB are PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), PT. Astri International Tbk. (ASII) and PT. Lippo Karawaci Tbk. (LPKR), then from the results of this study investors are advised to buy the 4 stocks because it has the largest ERB.*

Keywords: *optimal portfolio, single index model, expected returns.*



ABSTRAK

Untuk memperoleh portofolio saham yang optimal, investor harus melakukan analisa agar mendapatkan *return* maksimal. Salah satu teknik analisis portofolio optimal adalah menggunakan model indeks tunggal atau secara random. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui *return* yang didapatkan dengan penentuan portofolio dengan model indeks tunggal dan secara random. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian, seluruh perusahaan yang dipilih sesuai kriteria yang masih aktif berturut-turut diperdagangkan di BEI periode Januari 2011 – Februari 2014 dengan menggunakan metode purposive sampling, diperoleh 20 saham sebagai sampel perusahaan dari 45 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model indeks tunggal dan model random. Portofolio optimal adalah portofolio yang memiliki nilai *excess return to beta* (ERB) yang lebih besar dari nilai C_i , dimana nilai C_i merupakan titik pembatas (*cut-off point/ C**) yang memiliki nilai ERB terakhir kali masih lebih besar dari nilai C_i . Disamping itu, *expected return* portofolio yang maksimal pada tingkat risiko tertentu juga menentukan portofolio optimal itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model indeks tunggal dapat memperoleh portofolio optimal dibanding secara random, dari 9 saham yang menjadi kandidat portofolio optimal terpilih saham PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) yang memiliki ERB terbesar, dan 3 saham berikutnya yang memiliki ERB terbesar adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), PT. Astri Internasional Tbk. (ASII) dan PT. Lippo Karawaci Tbk. (LPKR), maka dari hasil penelitian ini investor disarankan untuk membeli ke 4 saham tersebut karena memiliki ERB terbesar.

Kata kunci; portofolio optimal, model indeks tunggal, *expected return*.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA